

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diagram Kartesius
 - a. Variabel yang berada pada kuadran I merupakan kuadran prestasi dimana variabelnya memiliki kinerja dan kepuasan yang tinggi. Variabel-variabel yang berada pada kuadran ini dianggap penting dan memuaskan menurut pengunjung kawasan wisata Kotagede Yogyakarta. Variabel-variabel yang berada pada kuadran I antara lain : Fasilitas beribadah umat muslim di kawasan wisata Kotagede Yogyakarta, kebersihan tempat beribadah umat muslim di kawasan wisata Kotagede Yogyakarta, Kebersihan kawasan wisata Kotagede, mudah dijangkaunya fasilitas beribadah umat muslim untuk wisatawan di sekitar kawasan wisata Kotagede Yogyakarta, kuliner di sekitar kawasan wisata Kotagede yang halal, ketersediaan fasilitas penunjang seperti toko souvenir dan tempat kuliner, masih terjaganya budaya dan ciri khas kawasan wisata Kotagede Yogyakarta, Terjaganya bangunan bersejarah sebagai bangunan cagar

budaya yang ada dikawasan Kotagede Yogyakarta, kenyamanan wisatawan dsekitar kawasan wisata Kotagede Yogyakarta, Pertunjukan wisata sebagai bentuk kebanggaan terhadap budaya. Dengan demikian pihak pengelola wisata berkewajiban untuk memastikan bahwa kinerja pengelola dapat mempertahankan prestasi yang telah dicapai.

- b. Variabel yang berada di kuadran II dianggap tidak terlalu penting atau tidak terlalu diharapkan oleh pengunjung kawasan wisata Kotagede Yogyakarta sehingga pihak pengelola wisata perlu mengalokasikan sumber daya terkait dengan variabel-variabel tersebut kepada variabel lain yang mempunyai prioritas perbaikan lebih tinggi yang masih membutuhkan peningkatan, sebagai contohnya pada kuadran IV. Variabel-variabel tersebut diantaranya :
Mudahnya sarana transportasi untuk wisatawan di sekitar kawasan wisata Kotagede Yogyakarta.
- c. Variabel-variabel pada kuadran III, merupakan variabel yang memiliki tingkat kinerja yang rendah sekaligus dianggap tidak terlalu penting atau tertidak terlalu diharapkan oleh pengunjung kawasan wisata Kotagede Yogyakarta, sehingga pengelola tidak perlu memprioritaskan variabel-variabel tersebut diantaranya :
keramahan dan terjaganya attitude pemandu wisata serta

masyarakat. Prioritas pada kuadran III dianggap rendah untuk diperbaiki karena variabel-variabel pada kuadran III sudah terjaga dan sudah dilaksanakan oleh pengelola dan masyarakat sekitar sehingga tidak perlu ditingkatkan menurut pengunjung kawasan wisata Kotagede Yogyakarta.

- d. Kuadran IV merupakan variabel yang dianggap penting oleh pengunjung kawasan wisata Kotagede Yogyakarta namun kinerja pengelola wisata belum memuaskan sehingga pihak pengelola wisata berkewajiban untuk meningkatkan kinerja variabel-variabel kuadran IV antara lain : komitmen pengelola dan masyarakat sekitar untuk memajukan wisata *Islamic Heritage Tourism* di kawasan wisata Kotagede Yogyakarta, ketersediaan tempat parkir, dan toilet yang bersih serta memadai, tersedianya homestay berbasis Islami.

2. Strategi pembangunan wisata *Islamic Heritage Tourism* yang dilakukan dalam pembangunan wisata *islamic heritage tourism* di kawasan wisata Kotagede Yogyakarta dengan metode IPA, berdasarkan kuadran prioritas dan tingkat kesesuaian yang terjadi pada diagram Kartesius dan berdasarkan pengamatan yang dijabarkan dengan metode analisis SWOT adalah memperbaiki fasilitas penunjang seperti tersedianya homestay berbasis islam dan ketersediaan toilet serta tempat parkir yang

memadai. Hal tersebut penting karena tanpa adanya fasilitas penunjang tersebut pembangunan wisata syari'ah akan sukar untuk dilakukan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah :

1. Pengelola kawasan wisata Kotagede Yogyakarta sebaiknya meningkatkan fasilitas umum yang disediakan seperti tempat parkir, toilet, homestay berbasis islami, dan transportasi.
2. Pengelola kawasan wisata Kotagede Yogyakarta sebaiknya bekerjasama dengan masyarakat yang berada di kawasan wisata Kotagede dalam membangun kawasan wisata Kotagede Yogyakarta sebagai kawasan wisata yang islami dengan menyediakan penginapan berupa homestay yang berbasis islam.
3. Pengelola wisata terus menonjolkan sisi *heritage* kawasan wisata Kotagede Yogyakarta seperti atraksi, bangunan, dan upacara-upacara adat Kotagede Yogyakarta sebagai daya tarik wisatawan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Kecamatan Kotagede Yogyakarta tepatnya di kawasan wisata Kotagede penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan di kawasan wisata lainnya sehingga dapat dibedakan antar kawasan wisata yang satu dengan lainnya.
2. Metode yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini tidak di pelajari selama masa perkuliahan sehingga peneliti hanya mempelajari ketika mengerjakan penelitian ini.